

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang di sajikan mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Hutang, dan Perputaran Total aset terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Perputaran Modal Kerja, Rasio Hutang, Perputaran Total Aset, dan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2023 :
 - a. Dari Perkembangan Perputaran Modal Kerja terjadi penurunan secara keseluruhan dari tahun 2019 ke 2020. Penurunan terjadi disebabkan oleh dampak pandemi covid-19. Pembatasan aktivitas ekonomi, penutupan restoran dan tempat makan, serta perubahan perilaku konsumen yang lebih memilih memasak di rumah mengakibatkan penurunan drastis dalam penjualan.
 - b. Dari perkembangan Rasio Hutang terjadi peningkatan pada tahun 2020 dikarenakan terjadinya pandemi covid-19. banyak perusahaan mencari sumber dana tambahan guna menutupi biaya operasional yang meningkat dan pendapatan yang menurun akibat berkurangnya aktivitas bisnis.

- c. Dari perkembangan Perputaran Total Aset terdapat penurunan cukup tajam pada tahun 2020 karena dampak pandemi covid-19. Selain itu, perang dagang antara AS dan Tiongkok juga memberikan dampak negatif terhadap rantai pasokan global. Penurunan juga kembali di tahun 2023 dikarenakan inflasi yang masih cukup tinggi.
 - d. Dari perkembangan Profitabilitas terjadi penurunan yang cukup tajam pada tahun 2022 disebabkan oleh peningkatan biaya bahan baku, inflasi, dan gangguan rantai pasokan yang dipicu oleh dampak pandemi covid-19. Biaya operasional yang meningkat, ditambah dengan permintaan konsumen yang melambat, semakin memperburuk situasi, menyebabkan margin keuntungan tertekan dan ROE menurun tajam.
2. Perputaran Total Aset secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Rasio Hutang pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
 3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Hutang, dan Perputaran Total aset terhadap Profitabilitas secara parsial dan simultan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 :
 - a. Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

- b. Rasio Hurang secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
- c. Perputaran Total Aset secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
- d. Perputaran Modal Kerja, Rasio Hutang, dan Perputaran Total aset secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Hutang, dan Perputaran Total aset terhadap profitabilitas sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya terus berupaya meningkatkan periode perputaran modal kerja dengan cara mendorong peningkatan penjualan agar mencapai perputaran modal kerja yang optimal. Langkah yang bisa diambil termasuk memanfaatkan modal kerja secara efisien, sehingga perputaran modal kerja dapat tetap stabil setiap tahunnya.
2. Bagi perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi, penting untuk mengurangi ketergantungan pada utang dengan memperbaiki arus kas dan meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan biaya yang lebih efisien.

Perusahaan juga sebaiknya mencari alternatif pendanaan, menegosiasikan ulang syarat-syarat utang, dan memastikan transparansi dengan pemegang saham untuk menjaga stabilitas keuangan.

3. Bagi perusahaan dengan Perputaran Total Aset yang rendah, disarankan untuk meningkatkan penjualan dan melakukan pengendalian yang lebih baik terhadap aset. Hal ini penting karena aset merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi kelangsungan operasional perusahaan.
4. Perusahaan-perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu terus meningkatkan profitabilitas dengan mempertahankan kinerja yang optimal dan mendorong performa perusahaan secara maksimal. Hal ini penting agar perusahaan dapat mencapai nilai pasar yang lebih tinggi. Jika profitabilitas rendah, perusahaan tetap dapat mencapai laba bersih yang signifikan dan mampu mengendalikan beban operasionalnya secara efektif.
5. Dikarenakan ketiga variabel tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, maka peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada variabel lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas.